



Masyhadiah, S.I.Kom., M.I.Kom.



KOMUNIKASI

Lintas Budaya



KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA

Masyhadiah, S.I.Kom., M.I.Kom.



Penerbit CV Cemerlang Publishing merupakan perseroan dibidang penerbitan, percetakan dan perdagangan buku didirikan pada tahun 2023 dan beralamat di Alamat: Jl. Raflesia Lrg. 4 No.1, Madatte, Kec. Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat 91315. Penerbit CV Cemerlang Publishing telah resmi bergabung pada Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) dengan nomor 001/SULBAR/2024.
Web: <https://www.cvcemerlangpublishing.com/>

KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA

Penulis : Masyhadiah, S.I.Kom., M.I.Kom.
Tahun rerbit : Juni 2025
ISBN : 978-634-04-0566-8
Editor : ANDRIANI, S.T., M.Si
Desain Kover : Asri, S.K.M., M.Kes
Layouter : Abd. Asis, S.Pd., M.Pd
Penerbit : CV. Cemerlang Publishing
Ukuran : 15 X 23 CM
Tebal : ix + 229

Redaksi:

Hp. 085145459727

Email: cemerlangpublishing949@gmail.com

Web: <https://www.cvcemerlangpublishing.com>

Cetakan Pertama: Juni 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Sanksi Hukum Pelanggaran Hak Cipta

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang ketentuan pidana untuk pelaku pelanggaran hak cipta.

Pasal 112 Pelanggaran seperti yang dijelaskan di pasal 7 ayat 3 dan pasal 52 untuk penggunaan komersial bisa dikenakan hukuman penjara hingga 2 tahun atau denda maksimal Rp 300.000.000.

Pasal 113 Melakukan pelanggaran hak ekonomi sesuai pasal 9 ayat 1 untuk komersial bisa hukuman penjara maksimal 1 tahun atau denda Rp 100.000.000. Tanpa izin pemegang hak cipta untuk pelanggaran tertentu bisa hukuman penjara hingga 3 tahun atau denda Rp 500.000.000. Pelanggaran hak ekonomi pencipta tertentu bisa hukuman penjara hingga 4 tahun atau denda Rp 1.000.000.000. Untuk pembajakan, pelaku bisa hukuman penjara hingga 10 tahun atau denda Rp 4.000.000.000.

Pasal 114 Orang yang mengelola tempat perdagangan dan membiarkan penjualan barang pelanggaran hak cipta bisa denda Rp 100.000.000. Hak cipta adalah hak eksklusif pemegangnya untuk mengendalikan penggunaan karya. Di Indonesia, regulasi hak cipta diatur oleh Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2002 dan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2014 dengan sanksi bagi pelanggaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ajar ini yang berjudul "**Komunikasi Lintas Budaya**" dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bagian dari upaya mendukung proses pembelajaran mata kuliah *Komunikasi Lintas Budaya* pada Program Studi Ilmu Komunikasi, khususnya dalam membekali mahasiswa dengan pemahaman konseptual, teoritis, dan aplikatif tentang dinamika komunikasi dalam konteks budaya yang beragam.

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan semakin terbukanya batas-batas geografis dan budaya, kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menyesuaikan diri terhadap perbedaan budaya menjadi sangat penting, terutama dalam konteks komunikasi. Buku ajar ini diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif bagi mahasiswa untuk mempelajari konsep-konsep dasar lintas budaya, teori-teori komunikasi antar budaya, serta berbagai studi kasus yang mencerminkan realitas keberagaman komunikasi di tingkat lokal maupun global.

Materi dalam buku ini mencakup berbagai tema penting, seperti pengertian budaya dan komunikasi, perbedaan budaya dalam gaya komunikasi, hambatan dalam komunikasi lintas budaya, serta strategi adaptasi dan kompetensi komunikasi antar budaya. Di samping itu, buku ini juga dilengkapi dengan pertanyaan reflektif, tugas mandiri, dan studi kasus yang dirancang untuk memperkuat pemahaman mahasiswa secara kritis dan kontekstual.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi proses pembelajaran, penelitian, maupun pengembangan keilmuan di bidang ilmu komunikasi.

Selamat membaca dan selamat belajar!

Penulis

Contents

KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA	ii
Penerbit	ii
Sanksi Hukum Pelanggaran Hak Cipta	iv
KATA PENGANTAR	v
KONSEP DASAR KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA	1
1.1 Definisi dan Ruang Lingkup Komunikasi Lintas Budaya.....	2
1.2 Pentingnya Memahami Budaya dalam Komunikasi	13
1.3 Peran Budaya dalam Membentuk Persepsi dan Makna	21
Latihan Pemahaman.....	22
Teori-Teori Komunikasi Lintas Budaya	24
2.1 Dimensi Budaya Hofstede (Cultural Dimensions Theory) ..	25
2.2 Teori Konteks Tinggi dan Rendah (High-Context vs Low-Context Cultures).....	31
2.3 Teori Face-Negotiation dalam Komunikasi Lintas Budaya ..	36
Budaya dan Identitas	49
3.1 Hubungan antara Budaya, Identitas, dan Komunikasi	49
3.2 Identitas Budaya: Nasional, Etnis, dan Global	52
3.3 Stereotip, Prasangka, dan Dampaknya pada Komunikasi ..	58
Bahasa dan Komunikasi Lintas Budaya	65
4.1 Peran Bahasa dalam Komunikasi Lintas Budaya	65
4.2 Hambatan Bahasa dan Cara Mengatasinya.....	69
4.3 Komunikasi Verbal vs Non-Verbal dalam Konteks Budaya yang Berbeda.....	72
Komunikasi Non-Verbal Lintas Budaya	78
5.1 Perbedaan Gestur, Ekspresi Wajah, dan Bahasa Tubuh.....	78
5.2 Makna Waktu (Chronemics) dan Ruang (Proxemics) dalam Budaya yang Berbeda	81
5.3 Simbol dan Artifak Budaya dalam Komunikasi	85

Hambatan dalam Komunikasi Lintas Budaya	91
6.1 Etnosentrisme dan Dampaknya pada Komunikasi	91
6.2 Kesalahpahaman Budaya dan Cara Mengatasinya.....	95
6.3 Culture Shock dan Adaptasi Budaya	98
Komunikasi Lintas Budaya dalam Bisnis	108
7.1 Negosiasi Bisnis dalam Konteks Lintas Budaya.....	109
7.2 Manajemen Konflik dalam Tim Multikultural.....	112
7.3 Etika Bisnis dan Perbedaan Budaya	115
Komunikasi Lintas Budaya dalam Media dan Teknologi	121
8.1 Dampak Media Global pada Komunikasi Lintas Budaya ..	121
8.2 Peran Media Sosial dalam Membangun Pemahaman Lintas Budaya	125
8.3 Tantangan Komunikasi Virtual dalam Konteks Lintas Budaya	128
Komunikasi Lintas Budaya dalam Pendidikan	134
9.1 Tantangan Komunikasi dalam Kelas Multikultural	134
9.2 Strategi Mengajar dalam Konteks Lintas Budaya	137
9.3 Pertukaran Pelajar dan Pengalaman Lintas Budaya	140
Komunikasi Lintas Budaya dalam Hubungan Internasional	146
10.1 Diplomasi dan Komunikasi Antarneegara	146
10.2 Peran Budaya dalam Hubungan Internasional	150
10.3 Komunikasi Krisis dalam Konteks Lintas Budaya	153
Komunikasi Lintas Budaya dan Globalisasi	159
11.1 Dampak Globalisasi pada Komunikasi Lintas Budaya.....	159
11.2 Budaya Global vs Budaya Lokal	163
11.3 Glokalisasi: Menyeimbangkan Global dan Lokal	166
Keterampilan Komunikasi Lintas Budaya	172
12.1 Empati dan Kesadaran Budaya	173

12.2 Keterampilan Mendengarkan Aktif dalam Konteks Lintas Budaya	176
12.3 Membangun Kepercayaan dalam Komunikasi Lintas Budaya	179
Studi Kasus Komunikasi Lintas Budaya	185
13.1 Contoh Kesuksesan dan Kegagalan Komunikasi Lintas Budaya	186
13.2 Analisis Komunikasi Lintas Budaya dalam Film atau Media	189
13.3 Praktik Terbaik dalam Komunikasi Lintas Budaya	192
Etika dalam Komunikasi Lintas Budaya	199
14.1 Menghormati Perbedaan Budaya	200
14.2 Menghindari Bias dan Diskriminasi	203
14.3 Tanggung Jawab Sosial dalam Komunikasi Lintas Budaya	206
Masa Depan Komunikasi Lintas Budaya	212
15.1 Tantangan dan Peluang di Era Digital	213
15.2 Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pemahaman Lintas Budaya	216
15.3 Membangun Masyarakat Global yang Inklusif	219
REFERENSI	224
SINOPSIS	227
BIOGRAFI PENULIS	228

Identitas Buku: **KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA**

Deskripsi Buku:

Buku ini merupakan buku ajar yang dirancang khusus untuk mendukung proses pembelajaran pada mata kuliah **Komunikasi Lintas Budaya** di Program Studi Ilmu Komunikasi. Mata kuliah ini memiliki beban 3 SKS dan termasuk dalam kurikulum inti program studi.

Penyusunan buku ini mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun sebelumnya. Materi dalam buku ini terbagi ke dalam **15 bab**, yang masing-masing mewakili topik bahasan dari setiap pertemuan kuliah. Secara keseluruhan, buku ini disusun untuk **16 kali pertemuan**, termasuk kegiatan evaluasi.

Setiap bab diawali dengan **Capaian Pembelajaran** yang ingin dicapai mahasiswa setelah mempelajari materi tersebut. Di akhir bab, disediakan **evaluasi pembelajaran** dalam bentuk **soal tes**, baik berupa **tes sumatif maupun pilihan ganda**, sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Buku ini diharapkan dapat menjadi panduan utama bagi dosen dan mahasiswa dalam memahami konsep-konsep dasar serta dinamika komunikasi lintas budaya, baik dalam konteks lokal maupun global.

KONSEP DASAR KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA

BAB I

Capaian Pembelajaran:

Setelah mempelajari topik ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. **Menjelaskan konsep-konsep dasar komunikasi lintas budaya** termasuk definisi, ruang lingkup, serta dimensi teoritis yang relevan.
2. **Menganalisis pengaruh budaya terhadap persepsi, interpretasi makna, dan proses komunikasi**, baik verbal maupun nonverbal.
3. **Mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam komunikasi lintas budaya** dan mengusulkan strategi untuk mengatasi perbedaan tersebut.
4. **Menunjukkan sikap terbuka, toleran, dan menghargai keragaman budaya** dalam konteks komunikasi antarpribadi maupun kelompok.
5. **Menerapkan prinsip-prinsip komunikasi lintas budaya dalam studi kasus atau simulasi**, baik dalam konteks lokal, nasional, maupun global.

1.1 Definisi dan Ruang Lingkup Komunikasi Lintas Budaya

a. Definisi Komunikasi Lintas Budaya

“Diam” yang Bermakna Berbeda

Seorang mahasiswa Indonesia yang sedang mengikuti pertukaran pelajar di Jepang merasa bingung saat bertanya kepada temannya yang berasal dari Jepang. Teman Jepang hanya tersenyum dan diam. Mahasiswa Indonesia merasa pertanyaannya diabaikan. Padahal, dalam budaya Jepang, **diam bisa berarti sopan dan sedang mempertimbangkan jawaban dengan hati-hati**. Sementara dalam budaya Indonesia, diam kadang dianggap sebagai tanda tidak suka atau tidak tertarik.

Makna nonverbal tidak selalu sama antar budaya.

Kontak Mata yang Disalahpahami

Seorang manajer dari Amerika Serikat datang ke Indonesia untuk wawancara kerja. Ia merasa tidak nyaman karena kandidat Indonesia yang diwawancarai jarang melakukan kontak mata langsung. Dalam budaya Barat, **kontak mata** dianggap sebagai tanda **percaya diri dan kejujuran**. Namun di sebagian budaya Asia, termasuk Indonesia, **menghindari kontak mata** justru merupakan bentuk **kesopanan terhadap orang yang dianggap lebih senior**.

Tindakan yang dianggap sopan di satu budaya, bisa dianggap aneh atau tidak sopan di budaya lain.

Humor yang Tidak Mengundang Tawa

Seorang dosen asing menyampaikan lelucon di awal kuliah untuk mencairkan suasana. Namun tidak ada mahasiswa Indonesia yang tertawa. Dosen tersebut merasa leluconnya gagal dan suasana menjadi canggung. Ini terjadi karena **selera humor sangat dipengaruhi oleh budaya**. Apa yang dianggap lucu dalam satu budaya bisa dianggap tidak pantas atau tidak dipahami dalam budaya lain.

Makna pesan bisa gagal tersampaikan jika tidak sesuai dengan kerangka budaya audiens.

Negosiasi Bisnis yang Kaku

Seorang pengusaha dari Jerman melakukan negosiasi bisnis dengan rekan dari Indonesia. Ia langsung ke pokok pembicaraan, sementara rekannya dari Indonesia tampak ingin berbasa-basi dulu. Pengusaha Jerman merasa lawannya tidak profesional, sementara rekannya dari Indonesia merasa lawannya dingin dan tidak bersahabat. Ini karena budaya Jerman cenderung **low-context** (langsung, eksplisit), sedangkan budaya Indonesia lebih **high-context** (tidak langsung, penuh nuansa sosial).

Gaya komunikasi sangat dipengaruhi oleh konteks budaya: langsung vs tidak langsung, individualistik vs kolektivistik.

Refleksi Awal:

“Dari keempat ilustrasi di atas, dapatkah Anda mengidentifikasi bagaimana budaya memengaruhi cara seseorang mengirim dan menerima pesan?”

Dengan melihat contoh-contoh nyata ini, kita akan lebih mudah memahami apa itu **komunikasi lintas budaya** dan mengapa mempelajarinya sangat penting dalam dunia yang semakin terhubung secara global.

Komunikasi lintas budaya (*cross-cultural communication*) adalah proses pertukaran pesan dan makna antara individu atau kelompok yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Proses ini mencakup bagaimana orang-orang dari budaya yang berbeda memahami, menafsirkan, dan merespons pesan berdasarkan sistem nilai, norma, dan simbol budaya mereka masing-masing.

Pengertian Komunikasi Lintas Budaya Menurut Para Ahli

1. Samovar, Porter, & McDaniel (2010)

Komunikasi lintas budaya adalah komunikasi antar individu dari budaya yang berbeda, di mana perbedaan budaya memengaruhi cara pesan dikodekan, disampaikan, dan diinterpretasikan.

2. Gudykunst & Kim (2003)

Komunikasi lintas budaya adalah proses pertukaran informasi antara individu yang berbeda latar belakang budayanya, yang

Dapatkan Full Teksnya



 : 0851 4545 9727

 : 0851 4545 9727

 : 040301086920503

Nama Pemilik Rekening
ACO NASIR SP D I

**Dapatkan full teksnya dengan mengirim pesan
order di 0851 4545 9727**

Buka tautan ini untuk melihat katalog kami di WhatsApp:

<https://wa.me/c/6285145459727>